

ABSTRAK

ANALISIS KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN DITINJAU DARI *SELF EFFICACY* DAN KEPATUHAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (Pada Ibu Hamil Dengan Risiko Di Rsud Morowali Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah)

Kasmiati¹, Siti Komariyah²
Universitas STRADA Indonesia Fakultas Kebidanan^{1,2}
E-mail: kasmiatisaenal57@gmail.com

Latar belakang: Kehamilan pada ibu hamil dengan risiko sangat memengaruhi kondisi psikologis, sosial dan emosional ibu. Kemampuan dalam menghadapi kondisi cemas tergantung pada beberapa hal yaitu efikasi diri dan kepatuhan kunjungan *antenatal care* (ANC). Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan kecemasan menghadapi persalinan ditinjau dari *self efficacy* dan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil dengan risiko.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelational dengan pendekatan waktu *cross sectional*, jumlah sampel sebanyak 34 responden, metode pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuesioner. Uji analisis menggunakan uji *Spearman Rank Test*.

Hasil: *Self efficacy* pada ibu hamil dengan risiko di RSUD Morowali diketahui hampir setengahnya dengan kategori *self efficacy* sedang (44,1%). Kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil dengan risiko diketahui sebagian besar dengan kepatuhan kunjungan ANC kategori patuh (55,9%). Kecemasan dalam kehamilan pada ibu hamil dengan risiko diketahui sebagian besar dengan kategori kecemasan sedang (58,8%)

Analisis: Ada hubungan signifikan arah negatif antara *self efficacy* dengan kecemasan dalam kehamilan. Artinya semakin rendah *self efficacy* diikuti dengan kenaikan kecemasan. Sebaliknya semakin tinggi *self efficacy* diikuti dengan penurunan kecemasan dengan hasil uji statistik $p=0,000$ nilai korelasi koefisien $-0,785$ atau kuat. Ada hubungan signifikan arah negatif antara kepatuhan kunjungan ANC dengan kecemasan dalam kehamilan. Artinya semakin tidak patuh dalam kunjungan ANC diikuti dengan kenaikan kecemasan. Sebaliknya semakin patuh dalam kunjungan ANC diikuti dengan penurunan kecemasan dengan hasil uji statistik $p=0,000$ nilai korelasi koefisien $-0,743$ atau kuat.

Kesimpulan: Diperlukan pemberian edukasi menyeluruh tentang pentingnya *self efficacy* dan kepatuhan kunjungan ANC. Kepercayaan diri dan kepatuhan kunjungan ANC diharapkan menurunkan kecemasan dalam kehamilan.

Kata Kunci: Kecemasan Dalam Kehamilan, Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care*, *Self Efficacy*

ABSTRACT

ANALYSIS OF ANXIETY DURING CHILDBIRTH, ASSESSED BY SELF-EFFICACY AND ANTENATAL CARE COMPLIANCE AMONG (High-Risk Pregnant Women At Morowali Regional Hospital, Morowali Regency, Central Sulawesi Province)

Kasmiati, Siti Komariyah²
Universitas STRADA Indonesia Fakultas Kebidanan^{1,2}
E-mail: kasmiatisaena157@gmail.com

Introduction: Pregnancy in high-risk pregnant women significantly affects the mother's psychological, social, and emotional state. The ability to cope with anxiety depends on several factors, namely self-efficacy and adherence to antenatal care (ANC) visits. The purpose of this study was to analyze the relationship between anxiety facing childbirth in terms of self-efficacy and adherence to ANC visits in high-risk pregnant women.

Methods: The research design used was correlational analytic with a cross-sectional time approach, a sample of 34 respondents, the sampling method used an accidental sampling technique. Data collection used a questionnaire. Analysis used the Spearman Rank Test.

Results: Self-efficacy among high-risk pregnant women at Morowali Regional Hospital was found to be nearly half categorized as moderate (44.1%). Compliance with ANC visits among high-risk pregnant women was found to be mostly compliant (55.9%). Anxiety during pregnancy among high-risk pregnant women was found to be mostly categorized as moderate (58.8%).

Analysis: There was a significant negative relationship between self-efficacy and anxiety during pregnancy. This means that lower self-efficacy is followed by an increase in anxiety. Conversely, higher self-efficacy is followed by a decrease in anxiety ($p=0.000$, a correlation coefficient of -0.785 , or strong). There was a significant negative relationship between compliance with ANC visits and anxiety during pregnancy. This means that increasing non-compliance with ANC visits is followed by an increase in anxiety. Conversely, increasing compliance with ANC visits is followed by a decrease in anxiety ($p=0.000$, a correlation coefficient of -0.743 , or strong).

Discussion: Comprehensive education is needed on the importance of self-efficacy and adherence to ANC visits. Self-confidence and adherence to ANC visits are expected to reduce anxiety during pregnancy.

Keywords: Anxiety in Pregnancy, Antenatal Care Visit Compliance, Self-Efficacy